



BERITA RESMI STATISTIK

No. 05/Th. XXIII, 1 Maret 2023



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Februari 2023

- Februari 2023 inflasi bulanan (*m-t-m*) Kota Malang sebesar 0.09 persen dengan inflasi *Year on Year (y-on-y)* sebesar 5,97 persen.



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG



- Pada Februari 2023 terjadi inflasi *Year on Year (y-on-y)* sebesar 5,97 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,95.
- Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,03 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,82 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,81 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,82 persen; kelompok transportasi sebesar 16,06 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,24 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,75 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,62 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,77 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,7 persen.
- Tingkat inflasi *Month to Month (m-to-m)* Februari 2023 sebesar 0,09 persen dan tingkat inflasi *Year to Date (y-to-d)* Februari 2023 sebesar 0,24 persen.
- Tingkat inflasi yoy komponen bahan makanan Februari 2023 sebesar 6,48 persen, inflasi mtm sebesar 0,16 persen, dan inflasi ytd sebesar 1,19 persen.
- Tingkat inflasi yoy komponen energi Februari 2023 sebesar 15,90 persen, inflasi mtm sebesar -0,02 persen, dan inflasi ytd sebesar -1,02 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2023 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di Kota Malang, pada Februari 2023 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 5,97 persen, atau Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,95 pada Februari 2023. Tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,09persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,24 persen.

Tabel 1 **IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Kota Malang Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), Februari 2023**

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2022	IHK Desember 2022	IHK Februari 2023	Tingkat Inflasi <i>m-to-m</i> Februari 2023 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-to-d</i> Februari 2023 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-on-y</i> Februari 2023 ³⁾ (%)	Andil Inflasi <i>m-to-m</i> Februari 2023 (%)	Andil Inflasi <i>y-on-y</i> Februari 2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	106.59	112,68	112,95	0,09	0,24	5,97	0,09	5,97
Makanan, Minuman, dan Tembakau	110.28	117,18	119,13	0,51	1,66	8,03	0,12	1,81
Pakaian dan Alas Kaki	107.11	109,97	110,13	0,09	0,15	2,82	0,01	0,16
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102.63	103,75	104,75	-	0,96	2,07	-	0,39
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	110.15	114,48	114,35	-	-0,11	3,81	-	0,24
Kesehatan	100.79	102,56	102,62	0,06	0,06	1,82	0,00	0,06
Transportasi	105.53	125,61	122,48	-0,39	-2,49	16,06	-0,05	2,05
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	102.31	102,55	102,56	-	0,01	0,24	-	0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102.03	104,56	104,84	0,02	0,27	2,75	0,00	0,06
Pendidikan	105.97	109,81	109,81	-	-	3,62	-	0,26
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	107.54	113,66	113,75	0,04	0,08	5,77	0,00	0,50
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	113.76	120,78	121,38	0,2	0,5	6,7	0,01	0,42

Keterangan:

¹⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2023 terhadap IHK Januari 2023

²⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2023 terhadap IHK Desember 2022

³⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2023 terhadap IHK Februari 2022

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,03 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,82 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,81 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,82 persen; kelompok transportasi sebesar 16,06 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,24 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,75 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,62 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,77 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,7 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Februari 2023, antara lain: bensin, beras, kontrak rumah, rokok kretek filter, kue kering berminyak, angkutan udara, mobil, cabai rawit, , uang sekolah SMA, telur ayam ras, tempe, air kemasan, tahu mentah, uang akademi/perguruan tinggi, bawang merah, minyak goreng, emas perhiasan, daging sapi, solar, rokok putih, nasi dengan lauk, sabun detergent bubuk/cair, dan the siap saji. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: daging ayam ras, bayam, pisang, jagung manis, tomat, mangga, ikan mujair, sawi hijau, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, melon, dan batu bata/batu tela.

Beberapa komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Februari 2023, antara lain: beras, rokok kretek filter, bawang merah, cabai rawit, bawang putih, anggur, tahu mentah, rokok putih, popo bayi sekali pakai/diapers, rokok kretek, krim wajah, dan buah pir. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: daging ayam ras, angkutan udara, ayam hidup, minyak goreng, kangkong, sawi hijau, telur ayam ras, bayam, emas perhiasan, semangka, parfum, daging sapi, dan tarif kereta api.

Pada Februari 2023, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,81 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,16 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,39 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,24 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,06 persen; kelompok transportasi sebesar 2,05 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,06 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,26 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,50 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,42 persen.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2023 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,28 pada Februari 2022 menjadi 119,13 pada Februari 2023.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 16,14 persen dan terendah yaitu subkelompok makanan sebesar 6,84 persen.

Kelompok ini pada Februari 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,81 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu beras

sebesar 0,38 persen; rokok kretek filter sebesar 0,28 persen; cabai rawit sebesar 0,12 persen; telur ayam ras sebesar 0,12 persen ; tempe sebesar 0,12 persen; air kemasan sebesar 0,11 persen; tahu mentah sebesar 0,11 persen; bawang merah sebesar 0,09 persen; minyak goreng sebesar 0,09 persen; daging sapi sebesar 0,08 dan rokok putih sebesar 0,06; susu bubuk balita sebesar 0,04 persen; dan rokok kretek sebesar 0,04 persen

Pada Februari 2023 kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami inflasi *m-t-m* sebesar 1,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: beras sebesar 0,10 persen, rokok kretek filter sebesar 0,07 persen, bawang merah sebesar 0,04 persen, cabai rawit sebesar 0,02 persen, bawang putih sebesar 0,01 persen, anggur sebesar 0,01 persen, tahu mentah sebesar 0,01 persen, rokok putih sebesar 0,01 persen, rokok kretek sebesar 0,01 persen, dan buah pir sebesar 0,01 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Februari 2023 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,82 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,11 pada Februari 2022 menjadi 110,13 pada Februari 2023.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 3,47 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,23 persen. Kelompok ini pada Februari 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen dengan andil komoditas celana panjang jeans pria sebesar 0,03 persen, daster sebesar 0,02 persen, baju kaos tanpa kerah/t-shirt sebesar 0,01 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2023 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,63 pada Februari 2022 menjadi 104,75 pada Februari 2023.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 2,93 persen dan terendah yaitu subkelompok listrik dan bakar rumah tangga sebesar 1,21 persen. Sementara subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Februari 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,39 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kontrak rumah sebesar 0,3 persen, bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen; cat tembok sebesar 0,02 persen, semen sebesar 0,02 persen, besi beton sebesar 0,01 persen, tarif listrik sebesar 0,01 persen,.

Pada Februari 2023 kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga mengalami inflasi *m-t-m* sebesar 0,96 persen. Komoditas utama yang memberikan andil pada inflasi *m-t-m* kelompok ini adalah semen dan besi beton masing-masing sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga pada Februari 2023 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,81 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,15 pada Februari 2022 menjadi 114,35 pada Februari 2023.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga rutin sebesar 6,76 persen dan terendah yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,36 persen.

Kelompok ini pada Februari 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,06 persen, upah asisten rumah tangga sebesar 0,03 persen, pembersih lantai sebesar 0,03 persen, pengharum/pelembut cucian sebesar 0,03 persen, penyegar ruangan sebesar 0,02 persen, pembasmi nyamuk spray sebesar 0,02 persen, sapu sebesar 0,01 persen, handuk sebesar 0,01 persen, dan pelicin/pewangi pakaian sebesar 0,01 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Februari 2023 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,82 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,79 pada Februari 2022 menjadi 102,62 pada Februari 2023.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa Kesehatan lainnya sebesar 6,47 persen dan terendah yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 2,21 persen. Sementara subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Februari 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi *y-on-y* adalah tarif dokter spesialis sebesar 0,03 persen dan vitamin dan obat gosok masing-masing sebesar 0,01 persen.

Pada bulan Februari 2023, kelompok ini tidak mengalami perubahan indeks harga sehingga tidak terjadi inflasi maupun deflasi.

1.6. Transportasi

Kelompok Transportasi pada Februari 2023 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 16,06 persen atau terdikenakan indeks dari 105,53 pada Februari 2022 menjadi 122,48 pada Februari 2023.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 21,36 persen dan terendah yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 5,78 persen. Sementara subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Februari 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 2,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 14,34 persen; mobil sebesar 0,13 persen; tarif angkutan udara sebesar 0,14 persen; solar sebesar 0,07 persen; tarif angkutan roda 4 online sebesar 0,03 persen; angkutan dalam kota sebesar 0,04 persen; tarif kereta api sebesar 0,03 persen; angkutan antar kota sebesar 0,03 persen; sepeda motor sebesar 0,03 persen; tarif kendaraan travel sebesar 0,03 persen; kendaraan carter/rental sebesar 0,03 persen; ban luar mobil sebesar 0,01 persen; ban luar motor sebesar 0,01 persen; dan sepeda sebesar 0,01 persen.

Pada bulan Februari 2023, kelompok ini mengalami deflasi *m-t-m* sebesar 0,39 persen. Komoditas yang memberikan andil deflasi adalah; angkutan udara sebesar 0,05 persen; tarif kereta api sebesar 0,01 persen; bensin sebesar 0,01 persen; dan solar sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Februari 2023 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,31 pada Februari 2022 menjadi 102,56 pada Februari 2023.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,1 persen. Sementara 3 subkelompok lainnya stabil.

Kelompok ini pada Februari 2023 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu printer sebesar 0,01 persen dan televisi berwarna sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Februari 2023 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,75 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,03 pada Februari 2022 menjadi 104,84 pada Februari 2023.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok layanan kebudayaan sebesar 11,1 persen dan terendah yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,09 persen. Sementara subkelompok perlengkapan kebudayaan stabil. Kelompok ini pada Februari 2023 memberikan andil/ sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen.

Komoditas yang memberikan andil *y-o-y* pada kelompok ini adalah bioskop sebesar 0,02 persen; mainan anak sebesar 0,02 persen; dan buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen.

Pada bulan Februari 2023, kelompok ini mengalami inflasi *m-t-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil deflasi adalah; sewa lapangan futsal sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Februari 2023 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,62 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,97 pada Februari 2022 menjadi 109,81 pada Februari 2023.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 7,05 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 1,23 persen.

Kelompok ini pada Februari 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,26 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu sekolah menengah atas sebesar 0,12 persen; akademi/perguruan tinggi sebesar 0,11 persen; sekolah dasar sebesar 0,02 persen; dan bimbingan belajar sebesar 0,01 persen.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran pada Februari 2023 mengalami inflasi *yoy* sebesar 5,77 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,54 pada Februari 2022 menjadi 113,75 pada Februari 2023.

Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy* sebesar 0,50 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *yoy*, yaitu kue kering berminyak sebesar 0,16 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,06 persen; teh siap saji sebesar 0,05 persen; soto sebesar 0,04 persen; rujak sebesar 0,02 persen; sate sebesar 0,02 persen; mie sebesar 0,02 persen; es sebesar 0,02 persen; bakso siap santap sebesar 0,01 persen; gado-gado sebesar 0,01 persen, steak sebesar 0,01 persen, tahu campur sebesar 0,01 persen; ayam bakar sebesar 0,01 persen; dan sayur olahan sebesar 0,01 persen.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Februari 2023 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,7 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,76 pada Februari 2022 menjadi 121,38 pada Februari 2023.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 7,04 persen dan terendah yaitu subkelompok perlindungan sosial sebesar 4,97 persen. Kelompok ini pada Februari 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,42 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-to-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,08 persen; sabun mandi cair sebesar 0,04 persen; shampoo sebesar 0,03 persen; sabun mandi sebesar 0,03 persen; bedak sebesar 0,03 persen; pasta gigi sebesar 0,03 persen; popok bayi sekali pakai sebesar 0,02 persen; lipstick sebesar 0,02 persen; tissue sebesar 0,02 persen; biaya fotokopi sebesar 0,02 persen; sabun wajah sebesar 0,02 persen; biaya fotokopi dan parfum sebesar 0,01 persen; deodorant sebesar 0,01 persen; dan hand body lotion sebesar 0,01 persen.

Pada Februari 2023, kelompok ini mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,2 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu popok bayi sekali pakai sebesar 0,01 persen; krim wajah sebesar 0,01 persen; hand body lotion, tissue, sabun wajah, pasta gigi, pelembab, dan sikat gigi masing-masing sebesar kurang dari 0,01 persen.

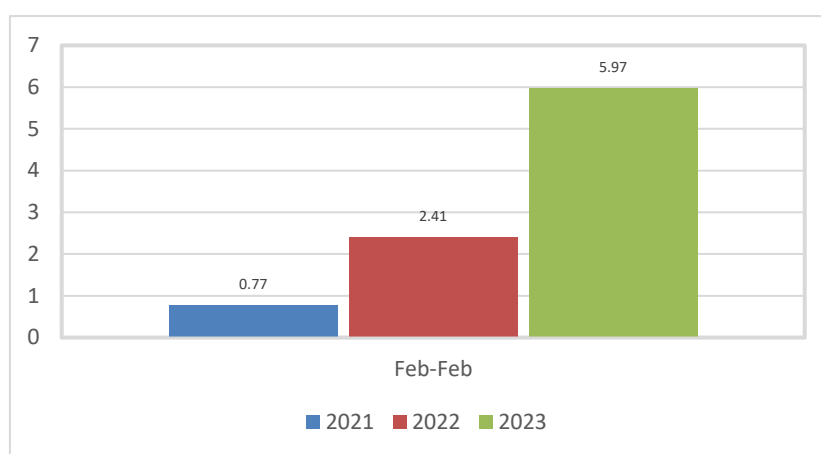
1. Perbandingan Inflasi Tahunan

Pada Februari 2023, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 5,97 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,24 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk Februari 2022 dan Februari 2021 masing-masing sebesar 2,22 persen dan 1,07 persen. Sedangkan tingkat inflasi *y-to-d* Februari 2022 dan Februari 2021 masing-masing sebesar 0,52 persen dan 0,06 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* (Persen), 2021–2023

Tingkat Inflasi	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Februari	-0,01	0,18	0,09
Tahun Kalender (Januari-Februari)	0,05	0,70	0,24
Tahun ke Tahun (Februari tahun n terhadap Februari tahun n-1)	0,77	2,41	5,97

Gambar 1 Perbandingan Tingkat Inflasi *Year on Year (Persen)*, 2021–2023



1. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota di Jawa Timur

Dari delapan kota IHK di Jawa Timur, seluruhnya mengalami inflasi yoy pada Februari 2022. Inflasi tertinggi pada Kabupaten Jember sebesar 7,21 persen dan paling rendah di Probolinggo dengan inflasi sebesar 5,38 persen. Untuk inflasi yoy Kota Malang lebih rendah dibandingkan inflasi gabungan Jawa Timur namun lebih tinggi dari inflasi nasional.

Enam kabupaten/kota di Jawa Timur pada Februari 2023 ini mengalami inflasi *month to month*, an 2 kabupaten/kota mengalami deflasi.

Inflasi *month to month* Kota Madiun paling rendah di antara kota-kota di Jawa Timur. Inflasi *month to month* Kota Malang lebih rendah dibandingkan inflasi gabungan Jawa Timur maupun inflasi nasional.

Tabel 3. Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi 8 Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Februari 2023				
No.	Kota	IHK	Inflasi yoy (%)	Inflasi mtm (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jember	116.05	7.21	0.18
2	Banyuwangi	112.72	6.39	0.29
3	Sumenep	115.69	6.88	-0.02
4	Kediri	113.75	5.55	0.16
5	Malang	112.95	5.97	0.09
6	Probolinggo	112.39	5.36	-0.04
7	Madiun	113.04	5.70	0.04
8	Surabaya	115.29	6.63	0.10
Jawa Timur		114.78	6.47	0.10
Nasional		114.16	5.47	0.16

2. Inflasi Komponen Energi

Komponen energi pada Februari 2023 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 16,01 persen atau terjadi penurunan indeks dari 117,08 pada Februari 2022 menjadi 115,55 pada Februari 2023. Komponen energi pada Februari 2023 mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 1,00 persen, sedangkan *y-to-d* mengalami deflasi sebesar 1,00 persen. Komponen energi pada Februari 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,5763 persen. Komponen energi pada Februari 2023 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,1089 persen. (lihat Tabel 4).

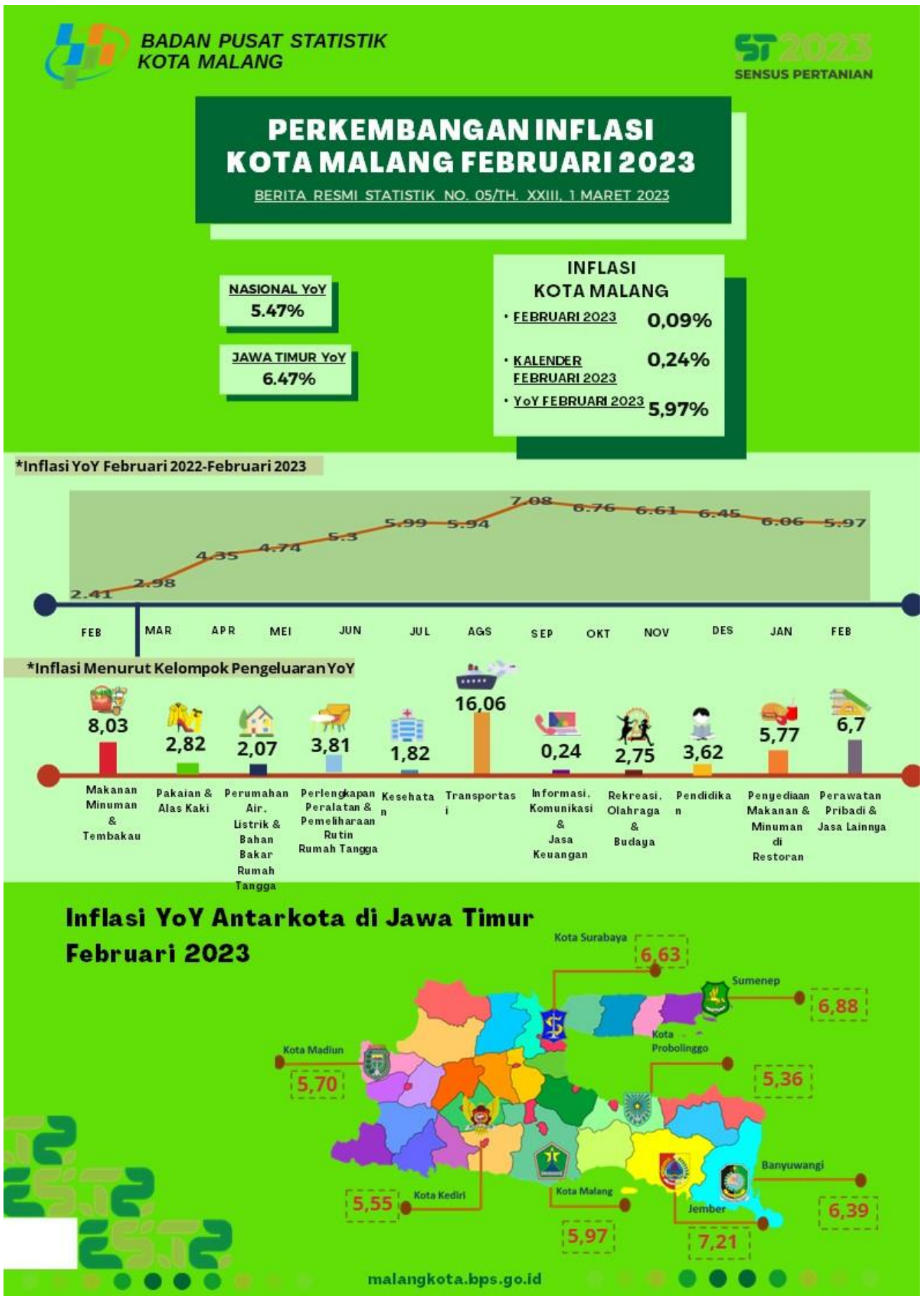
3. Inflasi Bahan Makanan

Bahan makanan pada Februari 2023 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,42 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 114,34 pada Februari 2022 menjadi 116,09 pada Februari 2023. Bahan makanan pada Februari 2023 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 1,03 persen, sedangkan *y-to-d* mengalami inflasi sebesar 1,03 persen. Bahan makanan pada Februari 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,8946 persen. Sementara bahan makanan pada Februari 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,1675 persen. (lihat Tabel 4).

Tabel 4 Tingkat Inflasi *Month to Month*, *Year to Date*, dan *Year on Year* Menurut Kelompok Komponen Inti, Energi, dan Bahan Makanan, Februari 2023

Komponen	IHK Februari 2022	IHK Desember 2022	IHK Februari 2023	Tingkat Inflasi <i>m-to-m</i> Februari 2023 (%)	Tingkat Inflasi <i>y-to-d</i> Februari 2023 (%)	Tingkat Inflasi <i>y-on-y</i> Februari 2023 (%)	Andil Inflasi <i>m-to-m</i> Februari 2023 (%)	Andil Inflasi <i>y-on-y</i> Februari 2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum	106,59	112,68	112,95	0,09	0,24	5,97	0,09	5,97
Energi	99,68	116,72	115,53	-0,02	-1,02	15,90	-0,00	1,56
Bahan Makanan	109,20	114,91	116,28	0,16	1,19	6,48	0,03	1,06

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Februari 2023





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Erny Fatma Setyoharini, SE., MM.

Kepala Badan Pusat Statistik Kota Malang

☎ (0341) 801164

✉ erny_fatma@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**

Jl. Raya Janti Barat 47, Malang

Telp : (0341) 801164, Fax : (0341) 805871

Homepage : <http://www.malangkota.bps.go.id> E-mail : bps3573@bps.go.id

